

Pengaruh Penerapan Model *Word Square* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara

Enjelina Siregar¹, Muktar Panjaitan², Hetdy Sitio³

^{1,2,3} Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: enjelina.siregar0405@gmail.com¹, muktarpanjaitan@uhnp.ac.id², hetdysitio0@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Word Square pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design dengan jenis one group pretest posttest design. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri 091488 Bah Sampuran tahun ajaran 2022/2023, adapun sampelnya yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 23 orang. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen tes hasil belajar, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yakni analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Data analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata (mean) = 41,95 dengan persentase tingkat pemahaman 4,34% berada dalam kategori rendah dan nilai rata-rata (posttest) = 81,08 dengan persentase tingkat pemahaman 52,18% berada dalam kategori tinggi. Hasil uji hipotesis setelah diperoleh $t_{hitung} = 13,4217$ dan $t_{tabel} = 0,4973$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,4217 > 0,4973$. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Word Square memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran.

Kata kunci: Model Word Square dan Hasil Belajar IPS

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of implementing the Word Square Model on Social Science subjects in class V SD Negeri 091488 Bah Sampuran, Simalungun Regency, North Sumatra. The type of this research is quantitative research with Pre-Experimental Design with the type of one group pretest posttest design. The population of this research is all students of SD Negeri 091488 Bah Sampuran for the academic year 2022/2023, while the sample is all students of class V SD Negeri 091488 Bah Sampuran for the academic year 2022 /2023 returned 23 people. The research instrument used in this study is the learning outcome test instrument, the data obtained is then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive data analysis and inferential data analysis. Descriptive data analysis obtained an average value (mean) = 41.95 with a percentage the level of understanding of 4.34% is in the low category and the average value (posttest) = 81.08 with the percentage level of understanding 52.18% is in the high category. The results of hypothesis testing after obtaining $t_{count} = 13.4217$ and $t_{table} = 0.4973$ then obtained $t_{count} > t_{table}$ or $13.4217 > 0.4973$. Based on this description, it can be said that the use of the Word Square model has an influence on student learning outcomes in social studies learning for Class V SD Negeri 091488 Bah Sampuran.

Keywords : Word Square Model and Social Studies Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Salah satu cita-cita nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945 Alinea ke-4 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Berlian et al., 2022).

Tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003:9).

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Selama enam tahun, berlangsungnya proses pembelajaran guna meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas (Abidin et al., 2021). Salah satu bidang ilmu yang diajarkan di jenjang sekolah dasar ialah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Sardiyono dalam Susanti (2018) "Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan". Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTS yang mengkaji tentang peristiwa, fakta, konsep yang berkaitan dengan isu sosial (Amalia et al., 2021). Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Sucini et al., 2019).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung, agar peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Listanti et al., 2019). Selain itu, dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan peserta didik dapat menerapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial didalam kehidupan sehari-hari, baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat (Safira et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam proses pembelajarannya, guru masih mendominasi (guru lebih aktif) dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari cara mengajar guru menjelaskan materi yang dipelajari, setelah itu memberikan tugas evaluasi dan disini peserta didik kurang diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dipelajari dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran masih kurang menarik dan belum optimal. Kenyataan yang terjadi di kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 65. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa permasalahan yang dihadapi siswa (Rinjani et al., 2021).

Adapun permasalahan yang diduga sebagai penyebab pencapaian hasil belajar siswa belum maksimal yaitu kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran IPS, guru yang masih memfokuskan pembelajaran IPS pada upaya menuangkan pengetahuan tentang materi IPS sebanyak mungkin kepada siswa melalui ceramah, siswa tidak aktif menemukan, mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan

dalam menjelaskan materi guru belum memanfaatkan model-model pembelajaran yang ada (Cahyana & Sudana, 2019). Proses pembelajaran ini mencerminkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu model pembelajaran yang lebih banyak dilakukan melalui ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang berlangsung secara terus menerus sehingga menyebabkan peserta didik menjadi cepat bosan dalam pembelajaran.

Tabel 1. Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Kelas V SD N 091488 Bah Sampuran

No	Muatan Pembelajaran	Jumlah Siswa		Presentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Tematik, Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia, Sub Tema 2 - Manusia dan lingkungan)	6	15	29%	71%

Untuk itu sebagai seorang guru khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus lebih bisa bagaimana caranya supaya atau membuat peserta didik menjadi suka, senang dan tertarik terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan (Sa'diyah & Imamah, 2018). Untuk mengatasi permasalahan tersebut dianjurkan guru memperluas dan memperlihatkan semangat yang tinggi dengan menyajikan bahan pembelajaran dalam bentuk baru (Dewi et al., 2019).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran (Wiwik Antari et al., 2019). Disini peneliti menggunakan model word square dengan harapan penggunaan model word square dapat memotivasi dan dapat membangkitkan rasa ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan (Linda & Abdullah, 2018). Menurut pendapat ahli "Model word square adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran" (Pricilia et al., 2019). Sedangkan menurut Haryono dalam Akbari (2021) mengemukakan bahwa, "Model word square merupakan model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak yang disamarkan dan ditambahkan sembarang huruf atau angka (Putri & Novianto, 2022).

Maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan model word square (kotak kata) adalah suatu bentuk model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dimana peserta didik dituntut aktif dan teliti dalam menjawab pertanyaan yang sudah memiliki jawaban dengan cara membuat kotak kata yang disusun dengan huruf-huruf kemudian mengarsirnya (Ariawati et al., 2019);(Latief et al., 2019).

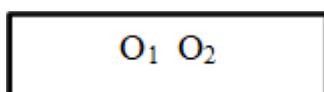
Hal itu terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Mursini (2017) dengan judul "Pengaruh Model Word Square Terhadap hasil belajar IPS Kelas IV SDN 36 Pontianak Kota". Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran word square terhadap hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan t-test post-test kelas eksperimen yang diperoleh.

Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Fisika". Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar fisika siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau yang berjumlah 52 orang. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan jenis penelitian eksperimen

dengan menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berbentuk essay sebanyak 5 soal. Data skor tes akhir dianalisis menggunakan uji-z. Berdasarkan hasil analisis data zhitung = 2,44 dan ztabel = 1,68 karena zhitung > ztabel, maka kesimpulan yang diperoleh adalah pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar siswa..

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penerapan model Word Square Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Desain Penelitian ini merupakan penelitian One-Group Pretest-Posttest Design (Sugiyono, 2021). Desain Penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Quasy Eksperimen.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Non Probability yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Adapun sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara tahun pelajaran 2022-2023 berjumlah 21 siswa. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah atau dianalisis. Bentuk instrument penelitian yang dapat digunakan misalkan : angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal tes, skala, inventori, dan lain-lain (Nesi & Akobiarek, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan pada pelaksanaan penelitian ini yaitu, soal tes, lembar pengamatan/observasi, dan dokumentasi.

Tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif, yaitu essay test / uraian yang berjumlah 10 soal dengan memiliki 2 alternatif penilaian jawaban yaitu untuk soal dengan jawaban benar diberi skor 10 jawaban salah diberi skor 0. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir dan observasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model Word Square (pemberian perlakuan). Dalam hal ini peneliti menerapkan model Word Square pada pembelajaran IPS.

2. Tes akhir (posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Word Square.

3. Observasi

Observasi adalah cara mengimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Teknik ini dilakukan untuk mengamati proses membaca peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber seperti sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, tempat tinggal responden dan kegiatan sehari-harinya. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan seperti data guru, data siswa, data sekolah serta foto kegiatan pembelajaran di kelas pada saat penelitian.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post test (Suartika et al., 2019). Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design. Data penelitian terdiri dari tes awal dan test akhir tentang materi yang telah disampaikan dengan model Word Square. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus - 16 Agustus 2022. Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran IPS dengan model Word Square serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes berbentuk essay.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelas V SDN 091488 Bah Sampuran. Pre-test merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan post-test dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana keefektifan program pembelajaran. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal pre-test dan post-test. Uji coba dilakukan di SDN 094107 Simpang Panei dengan jumlah siswa 12 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas instrumen, tingkat kesukaran dan daya beda tes.

1. Uji Validasi

Uji Validitas dilakukan dengan cara menghitung r hitung menggunakan rumus korelasi product moment dengan menggunakan bantuan software SPSS 21 dan menggunakan microsoft excel. Apabila r hitung > dari rtabel pada tahap signifikan 5% dengan n=12 responden maka instrument tersebut dinyatakan valid untuk mengukur hasil belajar, namun sebaliknya apabila r hitung < dari rtabel maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak layak digunakan untuk mengukur hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan soal uji coba yang di bagi menjadi 2 lembar kerja terdapat 5 soal yang tidak valid per lembar kerja dan 10 soal yang valid per lembar kerja. Soal yang tidak valid pada lembar kerja ke-1 adalah soal 2,3,4,11,15 dan pada lembar kerja ke-2 adalah soal 1,5,6,14,15 dikarenakan r hitung lebih kecil daripada rtabel pada taraf signifikan 5% dengan n 12 yaitu 0,4973. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dihilangkan, sehingga jumlah pernyataan yang valid berjumlah 20 soal dapat di ujikan kembali kepada responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah test yang akan digunakan dalam penelitian reliabel atau tidak. Kriterianya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka test tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Reliabilitas Tes Soal Lembar Kerja Siswa 1

Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 21. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa item-item 10 soal yang valid tersebut memiliki indeks reabilitas sebesar 0,828. Berdasarkan uji reabilitas soal-soal pada 12 peserta didik diluar sampel diperoleh nilai $r_{11} = 0,828$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item-itemnya reliabel maka dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal dan sebagai alat pengumpul data.

Uji Reliabilitas Test Soal Lembar Kerja Siswa 2

Berdasarkan uji reabilitas soal-soal pada 23 peserta didik diluar sampel diperoleh nilai $r_{11} = 0,831$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item-itemnya reliabel maka dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal dan sebagai alat pengumpul data.

3. Uji Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui taraf kesukaran atau tingkat kesulitan dari masing-masing item instrument test yang di uji cobakan, apakah soal tersebut dikategorikan sukar, sedang dan mudah. menunjukkan bahwa dari 15 soal lembar Kerja siswa 1 dan 15 soal lembar siswa 2, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 15 soal dengan kategori mudah.

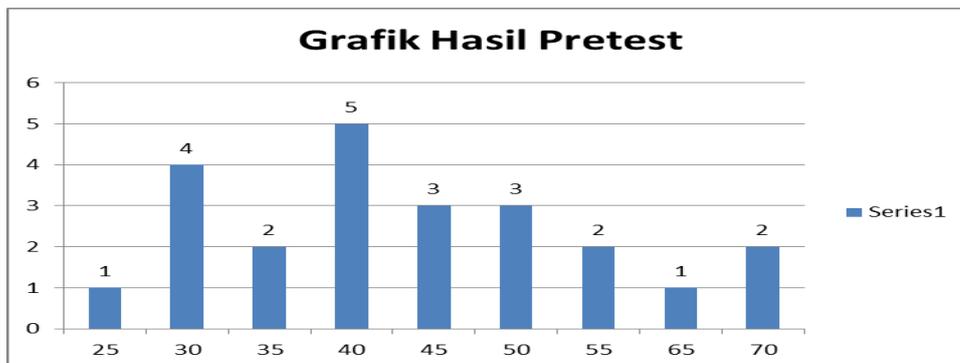
4. Uji Daya Beda

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran diperoleh ringkasan hasil tingkat kesukaran yang menggunakan bantuan Microsoft Office Excel. menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan daya beda butir soal terhadap 30 butir soal yang diuji cobakan menunjukkan terdapat 20 butir soal yang tergolong klasifikasinya Baik Sekali. Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan pre-test, kemudian diberi perlakuan post-test menggunakan model Word Square. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan.

Hasil Analisis Data Penelitian

Deskripsi Hasil Pretest

Dari hasil analisis tes hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti di SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara mulai tanggal 19 Agustus - 27 Agustus 2022, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Hasil Pretest kelas V dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian.



Gambar 2. Grafik Hasil Pretest Kelas V SDN 091488 Bah Sampuran

Hasil pretest dapat ditentukan melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Persentase Hasil Belajar *Pretest*

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	5	21,73%
2	35 – 54	Rendah	13	56,52%
3	55 – 64	Sedang	2	8,70%
4	65 – 84	Tinggi	3	13,04%
5	85 - 100	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 21,73%, rendah 56,52%, sedang 8,70%, tinggi 13,04% dan sangat tinggi tidak ada murid yang mencapai kategori tersebut. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan model *Word Square* tergolong rendah.

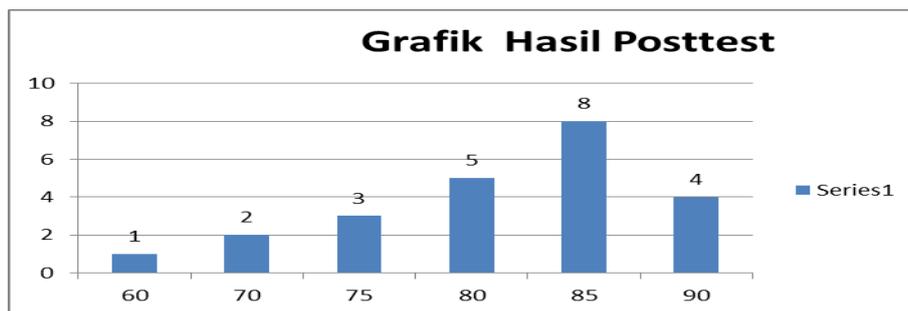
Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	20	86,96%
$65 > x \leq 65$	Tuntas	3	13,04%
Jumlah		23	100%

Apabila tabel dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) sehingga dapat disimpulkan hasil belajar murid kelas V SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 13,04% dan tidak mencapai nilai KKM yaitu 86,96%.

Deskripsi Hasil Posttest

Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan Posttest. Hasil Pretest kelas V dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian.



Gambar 3. Grafik Hasil posttest Kelas V SDN 091488 Bah Sampuran

Data perubahan skor hasil belajar kelas V SDN 091488 Bah Sampuran setelah penerapan model Word Square. Untuk mencari rata-rata (mean) nilai Posttest dari murid kelas V SDN 091488 Bah Sampuran. hasil pretest dapat ditentukan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. Persentase hasil belajar Posttest

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	0	0,00%
2	35 – 54	Rendah	0	0,00%
3	55 – 64	Sedang	1	4,35%
4	65 – 84	Tinggi	10	43,47%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	12	52,18%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *Posttest* dengan menggunakan menggunakan test siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi yaitu 12 siswa dengan persentase 52,18%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi 10 siswa yaitu 43,47%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sedang 1 siswa dengan persentase 4,35%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah dan sangat rendah 0 siswa. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil murid setelah diterapkan model *Word Square*.

Tabel 5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	1	4,34%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	21	91,30%
Jumlah		23	100%

Apabila Tabel dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun telah memenuhi ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 91,30%.

Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar murid pada kelas V mata pelajaran IPS Kelas V SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 23 - 1 = 22$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,07387$. Setelah diperoleh thitung > ttabel atau $15,481 > 2,073$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menerapkan model Word Square terhadap hasil belajar murid Kelas V SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05\%$ yang disebut dengan D tabel:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen

		Unstandardized pretest posttest Residual		
N		23	23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	44,13	81,09
	Std. Deviation	12,34774233	12,672	7,531
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,150	,220
	Positive	,153	,150	,128
	Negative	-,088	-,089	-,220
Kolmogorov-Smirnov Z		,736	,717	1,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,651	,683	,215

Berdasarkan tabel uji normalitas OneSample Kolmogorov-Smirnov Test dapat kita lihat bahwa, signifikansi nilai pretest = $0,215 > 0,05$ dan signifikansi nilai posttest = $0,683 > 0,05$. Artinya data pretest-posttest berdistribusi normal. Dan berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,651 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk melihat varian data bersifat sama atau tidak. Pada uji homogenitas peneliti menggunakan Uji Fisher (Uji F) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ yang disebut dengan nilai Ftabel.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,445	6	14	,026

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa, nilai Signifikansi Uji Fisher = $0,026 > \alpha = 5\%$ atau $0,05$ Oleh karena hasil signifikansi = $0,26 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest-posttest memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menyimpulkan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang didukung oleh data yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 13,4217 dengan frekuensi (dk) sebesar $23 - 1 = 22$, pada taraf signifikan 5% diperoleh ttabel = 2,07387 karena thitung > ttabel pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran Word Square sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran Word Square murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar murid pada pelajaran IPS kelas V SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun

Hasil ini sesuai dengan penelitian Abidin (2021) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar". hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ternyata terdapat perbedaan yang signifikan dapat dilihat dari sig (2-tailed) pada kelompok eksperimen sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sig (2-tailed) pada kelompok kontrol sebesar 0,000 berarti $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh sehingga terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah digunakannya model pembelajaran Word Square dan siswa dengan pembelajaran Konvensional. Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Basar, Arifin Maksun, Andi Arif Saladin (2021) dengan judul "Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar". Berdasarkan sumber data yang telah dianalisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Word Square dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Hasil belajar IPS dengan menggunakan model Word Square dapat dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (posttest) diperoleh 81,08. Hasil belajar IPS dengan menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata tes akhir sebesar 41,95 sedangkan pembelajaran dalam menggunakan model Word Square memiliki hasil yang lebih baik. Pengaruh model Word Square terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi Jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat lebih tinggi di bandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, yaitu bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model Word Square terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara".

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Ramadhan, G. M., & Kusniawati, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(5), 804–811. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/collase.v4i5.8826>
- Akbari, U. F., Aiman, U., & Ahmad, R. A. R. (2021). Model Word Square Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran IPA Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 108–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/elementary.v4i2.5211>
- Amalia, S., Imanda, R., & Fakhrah, F. (2021). Perbandingan Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Numbered Heads Together Melalui Media Word Square Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Sub Materi Stoikiometri. *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.33059/katalis.v4i2.4371>
- Basar, Arifin Maksum, Andi Arif Saladin, Z. R. (2021). Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 71. <https://doi.org/10.17977/um035v29i22021p71-79>
- Berlian, L., Sumayah, S., Nulhakim, L., & Ramadhani, F. (2022). The Implementation Of Quantum Teaching On Student's Learning Outcomes On The Theme Of Universe. *Jurnal Pena Sains*, 9(1), 7–17.
- Cahyana, G. R., & Sudana, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17767>
- Dewi, N. P. A., Sudana, D. N., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar PKN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 108–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18066>
- Junaidi, J., Ariani, T., & Arini, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 72–81. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.726>
- Latief, A., Dermawan, D., & Rahayu, N. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar PPKn. *Journal Peqguruang*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.555>
- Linda, E., & Abdullah, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Dengan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Banda Aceh. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v3i2.7669>
- Listanti, W., Sahudra, M., Ramadhani, D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Koperatif Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” di SD Negeri 7 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 45.
- Mursini, T., Marli, S., & Uliyanti, E. (2017). Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i1.23649>
- Nesi, M., & Akobiarek, M. (2018). Pengaruh Minat dan Penggunaan Metode terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 80–94. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i1.257>
- Pricilia, I., Darsono, D., & Yulina, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inovatif Tipe Word Square Terhadap Hasil Belajar Tematik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(12).
- Putri, N., & Novianto, V. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 537–542. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.326>
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>

- Sa'diyah, Z., & Imamah, H. (2018). Pengaruh Model Word Square Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 142–151. <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i2.157>
- Safira, S. A., Mardion, M., & Azdi, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang. *ARZUSIN*, 2(5), 437–446. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/arzusin.v2i5.555>
- Suartika, I. K. A., Ardana, I. K., & Wiarta, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Word Square Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17656>
- Sucini, I. M. A., Suwatra, I. I. W., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 448. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21780>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Susanti, F. R. D., Sumantri, M., & Sudana, D. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(3), 169–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i3.21094>
- Wiwik Antari, N. M., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 174. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.18160>